

PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TENTANG PROFESI AUDITOR TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND KNOWLEDGE OF AUDITORS PROFESSION AGAINST INTEREST BEING AUDITORS ON ACCOUNTING STUDENTS THE FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : **Siti Sundari**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Siti.sundari@gmail.com

Sukanti

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai r (0,815), r^2 (0,664), dan t -hitung $>$ t -tabel ($15,270 > 1,657$), (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai r (0,718), r^2 (0,515), dan t -hitung $>$ t -tabel ($11,194 > 1,657$), (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai R (0,843), R^2 (0,706), dan F -hitung $>$ F -tabel ($143,719 > 3,074$).

Kata Kunci: Motivasi, Pengetahuan tentang Profesi Auditor, Minat Menjadi Auditor

Abstract

The purpose of this research is to find out the influence of Motivation and knowledge of auditors profession against interest being auditors on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University. Data analysis techniques applied are statistic descriptive, classic assumption test, simple linear regression, and multiple linear regression. The results of the research show that: (1)There is a positive and significant motivation against interest being auditors on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University indicated by the r value (0,815), r^2 (0,664), and t -count $>$ t -table ($15,270 > 1,657$), (2)There is a positive and significant knowledge of auditors profession against interest being auditors on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University indicated by the r value (0,718), r^2 (0,515), and t -count $>$ t -table ($11,194 > 1,657$), (3)There is a positive and significant motivation and knowledge of auditors profession together against interest being auditor on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University indicated by the R value (0,843), R^2 (0,706), and F -count $>$ F -table ($143,719 > 3,074$).

Keywords: *Motivation, Knowledge of Auditors Profession, Interest being Auditors*

PENDAHULUAN

Dunia kerja memberikan beberapa pilihan karir bagi angkatan kerja. Mahasiswa Akuntansi sebagai calon sarjana ekonomi dapat mempertimbangkan karir sebagai seorang auditor. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai auditor dapat memilih salah satu jenis auditor. Profesi auditor ada tiga jenis, yaitu auditor intern, auditor pemerintah, dan auditor independen (Akuntan Publik). Auditor intern dapat bekerja dalam berbagai lingkungan kerja baik sektor publik (lembaga pemerintahan) ataupun sektor privat (perusahaan swasta, organisasi nirlaba, dan lain-lain). Auditor pemerintah bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan. Sedangkan Auditor independen (Akuntan Publik) adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa akuntansi, menjadikan sulitnya untuk mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan tertentu seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang yang diharapkan oleh mahasiswa

akuntansi tersebut dengan pilihan karirnya. Kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi berminat/memilih karirnya sebagai auditor.

Berkembangnya profesi auditor telah banyak diakui oleh berbagai kalangan. Kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas akan jasa audit inilah yang menjadi pemicu perkembangan tersebut, namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi auditor. Krisis atau menurunnya kepercayaan dari masyarakat terhadap mutu jasa yang diberikan oleh auditor di Indonesia semakin jelas seiring dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia serta fenomena kebangkrutan perusahaan, seperti kasus Bank Mega, skandal Enron dan Worldcom di USA, yang melibatkan salah satu *big four*, yaitu Athur Andersen CPA. Setelah adanya kasus tersebut, maka regulasi terhadap profesi auditor semakin lama semakin ketat. Regulasi tersebut bertujuan untuk memberikan perlindungan baik kepada penyedia jasa audit (Auditor) maupun manajemen perusahaan pengguna jasa audit (*Auditee*).

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan (Slameto, 2010:57). Minat untuk

menjadi auditor dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motif, sikap, pengetahuan, tanggapan dan persepsi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial (Setiawan dalam Lani Afriyantini, 2008).

Banyak lulusan akuntansi yang baru bekerja dalam profesi auditor menghadapi masalah tentang waktu kerja yang tidak dapat diantisipasi, deadline, anggaran, stress kerja dan balas jasa kurang dari yang diharapkan. Hal ini menyebabkan minat mereka untuk berkarir dalam profesi auditor berkurang. Profesi auditor sebagai pilihan karir diindikasikan bahwa profesi auditor merupakan sebuah batu loncatan untuk karir non auditor. Pekerjaan sebagai auditor digunakan untuk mengasah keahlian yang nantinya akan disalurkan ke profesi non auditor. Salah satu penyebabnya adalah masalah stress dan waktu pekerjaan yang menjadi karakteristik auditor (Resti Yulistia, 2011). Hal-hal tersebut membentuk suatu anggapan tentang profesi auditor, bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji/imbalan yang tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi auditor adalah motivasi. Menurut Ngilim Purwanto (2007: 73), "Motivasi adalah

suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Untuk berminat menjadi auditor, tentunya seseorang memerlukan suatu motivasi yang membuat mereka memilih profesi tersebut. Ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi, maka minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor akan rendah dan mereka akan mengalihkan pilihan karirnya pada profesi lain. Dengan demikian berarti profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi auditor adalah pengetahuan. "Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba", (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan merupakan proses awal dari minat karena untuk menimbulkan minat, seseorang harus mengetahui informasi dari suatu objek. Penelitian ini mendefinisikan pengetahuan tentang profesi auditor adalah informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan profesi auditor.

Pengetahuan tentang profesi auditor dapat diperoleh dari berbagai sumber,

misalnya dari artikel, literature, pihak lain (misalnya dosen) atau buku. Selain itu, mahasiswa Akuntansi dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang auditor melalui Mata Kuliah Pengauditan I. Mata Kuliah pengauditan I memberikan pengetahuan mengenai auditor seperti jenis-jenis auditor, tanggung jawab auditor, opini auditor, kode etik profesi auditor, dan lain-lain. Namun dalam praktiknya, para mahasiswa kurang menggali berbagai macam informasi tentang profesi auditor dari berbagai sumber, sehingga pengetahuan mahasiswa mengenai profesi auditor tergolong masih minim.

Ketika individu memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu menyaring informasi dengan lebih baik. Namun apabila pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang profesi auditor masih minim, maka minat untuk menjadi auditor juga akan rendah.

Profesi auditor sangat berperan penting dalam dunia bisnis dan profesi auditor dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Jika dicermati, sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan teori mengenai akuntansi. Kondisi dunia kerjapun seolah menyambut positif fenomena ini dan ditandai dengan

banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi auditor. Dengan adanya kondisi ini secara tidak langsung persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat, seorang auditor dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan auditor lainnya. Profesi auditor sekarang dituntut mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi auditor mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan Judul “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014 untuk pengumpulan data dan pengolahannya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki kriteria telah menempuh mata kuliah Pengauditan I. Teknik pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 mahasiswa yang terdiri dari 42 mahasiswa Angkatan 2010, 45 mahasiswa Angkatan 2011, 16 mahasiswa Angkatan 2012 (PKS), dan 17 mahasiswa Angkatan 2013 (PKS).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Minat menjadi auditor adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan dari mahasiswa untuk menjadi auditor. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat menjadi auditor, yaitu:

- 1) Minat Pribadi
- 2) Minat Situasi
- 3) Minat dalam Ciri Psikologi

b. Variabel Independen (X)

1) Motivasi (X₁)

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang dapat menyebabkan, menggerakkan dan mengarahkan seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat menjadi auditor, yaitu:

- a) Motivasi Karir
- b) Motivasi Ekonomi
- c) Motivasi Sosial

2) Pengetahuan tentang Profesi Auditor

Pengetahuan tentang profesi auditor adalah informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan profesi auditor. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang profesi auditor, yaitu:

- a) Jenis-jenis Auditor
- b) Opini Auditor
- c) Tanggungjawab Auditor
- d) Kode etik Auditor

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuisisioner dan metode tes. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi dan minat menjadi auditor,

sedangkan metode tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan tentang profesi auditor.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini di antaranya meliputi mean, median, modus, dan ukuran penyebaran data dalam penelitian ini menggunakan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Oleh karena penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi (dapat dilihat pada *Asymptotic Sig.* pada output SPSS) dari nilai *Kolmogorov Smirnov* >5% data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:150).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Imam Ghozali, 2011:152).

4) Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Scatterplot*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas sebagai berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005:105).

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Membuat persamaan garis regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2012: 261).

Nilai α dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah subyek

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X_i$ = Jumlah skor X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor Y (Sugiyono, 2012:266-267).

b) Mencari koefisien korelasi (r) antara X1 dengan kriterium Y dan X2 dengan kriterium Y.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = korelasi antar variabel X dengan Y
 - Σxy = jumlah produk X dengan Y
 - ΣX^2 = jumlah kuadrat prediktor X
 - ΣY^2 = jumlah kuadrat kriterium Y
- (Sutrisno Hadi, 2004: 4)

c) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X1 dan X2 dengan Y.

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \Sigma x_1y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \Sigma x_2y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X1.
 - $r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X2.
 - a_1 = koefisien prediktor X1.
 - a_2 = koefisien prediktor X2.
 - Σx_1y = jumlah produk X1 dengan Y.
 - Σx_2y = jumlah produk X2 dengan Y.
 - Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y
- (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

d) Menguji signifikan dengan uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi sederhana
- n = Cacah kasus
- r^2 = Koefisien kuadrat (Sugiyono, 2012:230)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

2) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh, yaitu:

a) Membuat persamaan regresi dua prediktor. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

- Y = Kriterium (variabel terikat)
- X = Prediktor (variabel bebas)
- a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18).

b) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor (X₁ dan X₂) dengan Kriteria (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_{y(1,2)} = Koefisien determinasi antara X₁, X₂ dan Y

a₁ = Koefisien prediktor X₁

a₂ = Koefisien prediktor X₂

∑ X₁ Y = Jumlah produk X₁ dengan Y

∑ X₂ Y = Jumlah produk X₂ dengan Y

∑ Y² = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22).

c) Mencari koefisien determinasi (R²) antara kriteria Y dengan prediktor X₁ dan X₂, dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(1,2)} = koefisien determinasi antara Y dengan X₁ dan X₂.

a₁ = koefisien prediktor 1.

a₂ = koefisien prediktor 2.

∑ x₁ y = jumlah produk X₁ dengan Y

∑ x₂ y = jumlah produk X₂ dengan Y

∑ y² = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

d) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R² = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor (Sutrisno Hadi, 2004:23).

Kesimpulan diambil apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel}, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Statistics		
	Minat	Motiva si	Pengetahua n
N	Valid 120	120	120
	Missin g	0	0
Mean	41.63	40.99	63.42
Median	42.00	42.00	69.00
Mode	41	48	69
Std. Deviation	7.476	7.554	18.228
Minimum	21	21	23
Maximum	52	52	92

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Min at	Motiv asi	Pengetah uan
N		120	120	120
Normal Paramet ers ^{a,b}	Mean	41.63	40.99	63.42
	Std. Deviation	7.476	7.554	18.228
Most Extreme Differen ce	Absolute Positive	.094	.099	.145
	Negative	-.094	-.099	-.145
Kolmogorov- Smirnov Z		1.035	1.080	1.592
Asymp. Sig. (2- tailed)		.235	.194	.130

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi *Asymptotic Sig.* pada output *Kolmogorov-Smirnov* ketiga variabel menunjukkan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

No	Hubung an	F _{hitung} g	F _{tabel}	Sig. <i>Linearit</i> <i>y</i>
1	X1 - Y	1,56 4	1,624 7	0,065
2	X2 - Y	0,74 9	2,023 6	0,648

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

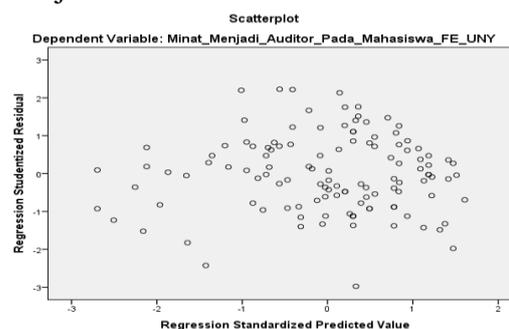
c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
		Toleran ce	VIF
1	Motivasi	.526	1.900
	Pengetahuan	.526	1.900

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linear berganda.

a. Pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Auditor

Tabel 5. Ringkasan Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X1	0,806
Konstanta	8,575
r	0,815
r ²	0,664
t _{hitung}	15,270
t _{tabel}	1,657
Sig	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persamaan regresi $Y = 8,575 + 0,806 X_1$, nilai r 0,815, r² 0,664, t_{hitung} > t_{tabel} (15,270 > 1,657), signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Pengaruh Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat menjadi Auditor

Tabel 6. Ringkasan Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
X2	0,294
Konstanta	22,967
r	0,718
r ²	0,515
t _{hitung}	11,194
t _{tabel}	1,657
Sig	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persamaan regresi $Y = 22,967 + 0,294 X_2$, nilai r 0,718, r² 0,515, t_{hitung} > t_{tabel} (11,194 > 1,657), signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien
X1	0,603
X2	0,122
Konstanta	9,144
R	0,843
R ²	0,706
F _{hitung}	143,719
F _{tabel}	3,074
Sig	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persamaan regresi $Y = 9,144 + 0,603 X_1 + 0,122 X_2$, nilai R 0,843, R² 0,706, F_{hitung} > F_{tabel} (143,719 > 3,074), signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,815 yang menjelaskan bahwa variabel

Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY dan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,664, artinya 66,4% variasi naik turunnya Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY di pengaruhi oleh variabel Motivasi. Selain itu pengaruh signifikan ditunjukkan oleh t -hitung $>$ t -tabel ($15,270 > 1,657$) dengan signifikansi $<$ 5% ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan Ellya Benny dan Yuskar (2006: 3), "Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya". Berdasarkan teori tersebut penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, maka akan cenderung memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuan individual yaitu menjadi auditor.

Penelitian Nurrahma Aria Rachman (2011) juga mendukung hasil penelitian ini, dimana motivasi (karir, ekonomi, sosial, dan pasar kerja) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan profesi sebagai Akuntan Publik. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa keinginan untuk menjadi Akuntan Publik setidaknya

didasari oleh niat untuk memperbaiki keadaan secara finansial dan peningkatan karir kepada yang lebih baik.

b. Pengaruh Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Tentang Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,718 yang menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Profesi Auditor berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY dan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,515 artinya 51,5% variasi naik turunnya Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY di pengaruhi oleh variabel Pengetahuan Tentang Profesi Auditor. Selain itu pengaruh signifikan ditunjukkan oleh t -hitung $>$ t -tabel ($11,194 > 1,657$) dengan signifikansi $<$ 5% ($0,000 < 0,05$).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, (2008:78) bahwa "Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dia miliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang maupun media tertentu, sehingga pengetahuan

dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan tertentu". Apabila seseorang mengetahui segala sesuatu tentang hal yang dia inginkan, tentu dapat mempengaruhi minat untuk melakukan sesuatu. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tentang profesi Auditor dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi Auditor.

Penelitian Nugroho Cahyo Utomo (2011) juga mendukung hasil penelitian ini, dimana pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berprofesi menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik yang tinggi, memungkinkan minat untuk berprofesi menjadi Akuntan Publik pun juga akan semakin tinggi.

c. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Secara Bersama-sama terhadap minat Menjadi Auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,843 yang menjelaskan bahwa variabel Motivasi dan

Pengetahuan Tentang Profesi Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706, artinya 70,6% variasi naik turunnya Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY di pengaruhi oleh variabel Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor. Selain itu pengaruh signifikan ditunjukkan oleh F-hitung > F-tabel ($143,719 > 3,074$) dengan signifikansi <5% ($0,000 < 0,05$).

Semakin tinggi motivasi mahasiswa akuntansi dan semakin tinggi pula pengetahuan tentang profesi auditor, akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor semakin besar. Motivasi merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu dalam diri seseorang yang dalam hal ini minat seorang mahasiswa untuk menjadi auditor. Oleh karena itu, mahasiswa berusaha untuk mencari informasi yang berhubungan dengan profesi auditor. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya dari artikel, literature, pihak lain (misalnya dosen) atau buku, dan sebagainya. Diharapkan dengan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mahasiswa tentang profesi auditor, maka mahasiswa akan menjadi tahu tentang apa sebenarnya

profesi auditor itu, sehingga minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Nugroho Cahyo Utomo (2011) yang melakukan penelitian untuk menguji pengaruh motivasi diri dan pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri dan pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik. Motivasi diri yang tinggi didukung dengan pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik yang tinggi akan membuat minat untuk berprofesi menjadi akuntan publik menjadi tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

a. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,815, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,664, dan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($15,270 > 1,657$)

dengan nilai signifikansinya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$).

b. Pengetahuan Tentang Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,718, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,515, dan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($11,194 > 1,657$) dengan nilai signifikansinya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$).

c. Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,843, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706, dan nilai F -hitung $>$ F -tabel ($143,719 > 3,074$) dengan nilai signifikansinya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan data kuesioner variabel Pengetahuan Tentang Profesi Auditor skor terendah terletak pada butir 6 yaitu mengenai opini auditor, sehingga saran yang dapat diberikan yaitu

Mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan mengenai opini-opini yang diberikan oleh auditor, misalnya dengan membaca buku ataupun melalui media tertentu seperti internet.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menambah indikator dalam variabel pengetahuan tentang profesi auditor. Indikator yang dapat ditambahkan seperti fungsi dan tujuan auditor, peran auditor, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan profesi auditor agar pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuisioner/angket dapat merefleksikan lebih banyak pengetahuan tentang profesi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellya Benny dan Yuskar. (2006). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang)". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Lani Afriyanti. (2008). Pengaruh Pengetahuan Tentang Profesi Auditor dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2007). Pengertian Pengetahuan. Diambil dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>, pada tanggal 1 Oktober 2013.
- Nugroho Cahyo Utomo. (2011). Pengaruh Motivasi diri dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa program studi akuntansi universitas negeri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Nurrahma Aria Rachman. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Universitas Hasanuddin Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Resti Yulistia. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi survei pada mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung. *Skripsi*. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.